

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode korelasional/asosiatif yang menganalisa data, mencari tingkat hubungan antara variable x dan y dengan melakukan uji hipotesis dan menggunakan pendekatan *cross sectional*.

B. Variabel penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga variable yaitu penggunaan *gadget*, perkembangan sosial, dan perkembangan emosional. Variable *independent* (variable bebas) merupakan variable yang mempengaruhi atau sebab dari akibat timbulnya variable *dependen* (variable terikat). Variable *independent* dalam penelitian ini adalah penggunaan *gadget* dan variable *dependen* dalam penelitian ini yaitu perkembangan sosial dan emosional anak usia sekolah 6-12 tahun.

1. Definisi operasional

Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang diteliti, tercantum dalam kerangka berpikir (Rinaldi & Mujianto, 2017).

Tabel 3. 1 Data Operasional

| No | Variabel | Definisi operasional | Cara pengukuran | Alat ukur | Hasil pengukuran | Skala pengukuran |
|----|-----------------------------|--|---|--|---|------------------|
| 1 | Penggunaan <i>gadget</i> | Penggunaan <i>gadget</i> adalah kegiatan anak (menonton youtube, bermain game, chatting, dll) dalam menggunakan barang elektronik (handphone, televisi, laptop, dll) yang mempunyai fungsi tertentu. | Memberikan pertanyaan mengenai penggunaan <i>gadget</i> kepada anak dalam kesehariannya yang dikemas dalam sebuah kuesioner . | Skala guttman: Ya: 1 Tidak: 0 | Penggunaan <i>gadget</i> memiliki kriteria penilaian: Rendah = 0 – 2 Sedang = 3 – 4 Tinggi = 5 – 6 | Ordinal |
| 2 | Perkembangan sosial anak | Proses perubahan pada tingkah laku anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya sesuai dengan norma yang berlaku dan proses interaksi anak dengan orang lain. | Memberikan pertanyaan terkait perkembangan sosial pada anak yang dikemas dalam sebuah kuesioner. | Skala guttman: Ya: 1 Tidak: 0 | Perkembangan sosial memiliki kriteria penilaian: Kategori baik ≤ 3 Kategori tidak >3 | Ordinal |
| 3 | Perkembangan emosional anak | Proses perubahan pada kepribadian anak, proses mengenali perasaan diri sendiri dan orang lain. Juga bagaimana anak mengendalikan serta mengekspresikan perasaannya. | Memberikan pertanyaan terkait perkembangan emosional pada kepada anak yang dikemas dalam sebuah kuesioner. | Skala guttman: Ya: 1 Tidak: 0 Ya: 0 Tidak: 1 | Perkembangan emosional memiliki kriteria penilaian: Kategori baik ≤ 4 Kategori tidak >4 | Ordinal |

| | | | | | | |
|----------|------------------------------------|---|---------------------|--|--|---------|
| 4 | Usia | Jumlah tahun hidup yang dihitung dari tahun dilahirkan sampai dengan tahun saat dilakukan penelitian. | Pengisian kuesioner | Lembar pengisian kuesioner karakteristik responden demografi | Anak usia 6-12 tahun | Rasio |
| 5 | Jenis kelamin | Perbedaan biologis dari segi bentuk, fungsi dan bersifat laki-laki dan perempuan yang menentukan peran mereka dalam reproduksi. | Pengisian kuesioner | Lembar pengisian kuesioner karakteristik responden demografi | 1. Laki-laki 2. Perempuan | Nominal |
| 6 | Jenis <i>gadget</i> yang digunakan | Alat elektronik yang digunakan untuk mengakses fitur-fitur yang ada . | Pengisian kuesioner | Lembar pengisian kuesioner karakteristik responden demografi | 1. Handphone 2. Tablet 3. Laptop | Nominal |

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan data yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Rinaldi & Mujiyanto, 2017). Populasi yang diambil adalah murid kelas I sampai dengan kelas VI SDN Bojong Braja, memiliki jumlah populasi 94 orang murid kelas I sampai dengan kelas VI SDN Bojong Braja.

2. Sampel

Rinaldi & Mujiyanto (2017) mengemukakan bahwa, sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti. Teknik sampel yang digunakan sebelum peneliti melakukan pengambilan sampel adalah dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. *Cluster random sampling* adalah jenis *probabilitas sampling* yang memberikan peluang sama kepada setiap anggota sampel. *Cluster random sampling* dilakukan dengan cara mengambil sampel dari populasi secara acak dalam *cluster*.

a. Kriteria inklusi

- 1) Responden usia anak 6-12 tahun
- 2) Anak kelas I – III yang didampingi orang tua
- 3) Bersedia menjadi responden
- 4) Anak menggunakan *gadget*

b. Kriteria eksklusi

- 1) Anak yang tidak mempunyai/menggunakan *gadget*
- 2) Anak yang tidak hadir

Dalam penelitian ini peneliti memakai rumus slovin untuk menentukan jumlah sample, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

keterangan:

n : Jumlah sample (dibulatkan keatas)

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Hasil perhitungan dari rumus diatas bisa disimpulkan bahwa sampel yang diambil adalah 76 orang dari kelas I-VI, selain itu peneliti menghitung pengambilan sampel perkelas secara random dengan menggunakan rumus *sampling fraction percluster* (HR & Rantisari, 2021). Hasilnya adalah kelas I berjumlah 9 orang, kelas II berjumlah 11 orang, kelas III berjumlah 13 orang, Kelas IV berjumlah 19 orang, kelas V dan kelas VI berjumlah 12 orang.

D. Tehnik pengumpulan data

Pengertian pengumpulan data adalah suatu deretan kegiatan penelitian yang meliputi data yang dikumpulkan untuk menjawab masalah penelitian, cara pengumpulan data, dan alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Menjelaskan langkah-langkah pengumpulan data dan manajemen penelitian di lapangan (Rinaldi & Mujianto, 2017). Pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai pada bulan Agustus 2022. Adapun penjelasan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2022. Data yang diperoleh dari kelas I sampai kelas VI di SDN Bojong Braja dengan siswa/i yang mendapat izin menggunakan *gadget* dari orang tuanya.
2. Pengambilan data dengan menyebarkan kuesioner pada anak, wawancara tidak terstruktur pada anak, orang tua dan guru dan observasi tidak terstruktur. Kuesioner yang digunakan terdiri dari data demografi, penggunaan *gadget*, perkembangan sosial dan emosional anak. Peneliti mengundi anak kelas I sampai kelas VI. Peneliti melakukan pengambilan data dengan melibatkan guru dan team peneliti (Enumerator) yang sudah dilakukan persamaan persepsi dalam pengisian instrumen. Setelah itu peneliti melakukan kontrak dengan anak (kelas IV – VI) dan kepada orang tua (Kelas I – III) serta memberikan informasi tentang penelitian. Kemudian peneliti meminta persetujuan untuk menjadi responden, dengan menyebarkan kuesioner yang telah dibuat
3. Responden mengisi kuesioner sesuai dengan arahan yang telah ditentukan. Kuesioner dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan penggunaan *gadget* dengan perkembangan sosial dan emosional pada anak usia sekolah 6-12 tahun.

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah, hasilnya lebih baik, lebih cermat, lebih lengkap dan lebih sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Variasi jenis instrumen penelitian yaitu: angket, *check list*, pedoman wawancara, pedoman pengamatan (Hikmawati, 2020).

Alat penelitian dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup tentang penggunaan *gadget*, perkembangan sosial dan emosional dibuat oleh (Baharuddin, 2020). Kuesioner tersebut dimodifikasi oleh peneliti. Kuesioner perkembangan sosial dan perkembangan emosional pada anak usia sekolah yang dimodifikasi tersebut dikembangkan dari konsep sosial emosional (Johnson & Keogh, 2009).

1. Kuesioner penggunaan gadget

Instrumen penggunaan gadget berisi 6 pertanyaan negatif menggunakan skala guttman dengan kategori tinggi, sedang, rendah dengan skala ukur ordinal. Sudjiono (2018) mengungkapkan bahwa, penentuan kategorisasi hasil pengukuran dengan cara mencari interval dengan menghitung skor tertinggi (x) dan skor terendah (y).

Tabel 3. 2 Skor jawaban penggunaan gadget

| Pertanyaan Negatif | |
|--------------------|------|
| Jawaban | Skor |
| Ya | 1 |
| Tidak | 0 |

Perhitungan menggunakan rumus rentang data dan menyesuaikan dengan jumlah butir pertanyaan dapat diketahui bahwa hasil interval dari kuesioner penggunaan gadget adalah 2 , maka pengkategorisasiannya adalah sebagai berikut:

Rendah = 0 – 2

Sedang = 3 – 4

Tinggi = 5 – 6

2. Kuesioner perkembangan sosial

Instrumen perkembangan sosial berisi 7 pertanyaan negatif menggunakan skala guttman dengan kategori baik dan tidak dengan skala ukur ordinal. Penentuan kategorisasi hasil pengukuran dengan cara mencari interval dengan menghitung skor tertinggi (x) dan skor terendah (y) .

Tabel 3. 3 Skor jawaban perkembangan sosial

| Perntanyaan Negatif | |
|---------------------|------|
| Jawaban | Skor |
| Ya | 1 |
| Tidak | 0 |

Dari perhitungan menggunakan rumus rentang data dan menyesuaikan dengan jumlah butir pernyataan dapat diketahui bahwa hasil interval adalah 3,5 dibulatkan menjadi 4 maka kategori hasil pengukurannya adalah sebagai berikut:

Skor tertinggi – Interval = 3

Kategori baik ≤ 3

Kategori tidak >3

3. Instrumen perkembangan emosional

Instrumen perkembangan emosional berisi 8 pertanyaan positif dan negatif menggunakan skala guttman dengan kategori baik dan tidak dengan skala ukur ordinal. Penentuan kategorisasi hasil pengukuran dengan cara mencari interval dengan menghitung skor tertinggi (x) dan skor terendah (y) .

Tabel 3. 4 Skor jawaban perkembangan emosional

| Perntanyaan Negatif | |
|----------------------------|-------------|
| Jawaban | Skor |
| Ya | 1 |
| Tidak | 0 |

| Pertanyaan Positif | |
|---------------------------|-------------|
| Jawaban | Skor |
| Ya | 0 |
| Tidak | 1 |

Perhitungan menggunakan rumus rentang data dan menyesuaikan dengan jumlah butir pernyataan dapat diketahui bahwa hasil interval adalah 4 maka kategori hasil pengukurannya adalah sebagai berikut:

Skor tertinggi – Interval = 4

Kategori baik ≤ 4

Kategori tidak >4

4. Kisi-kisi instrumen

Tabel 3. 5 Kisi - Kisi Instrumen

| Variabel | Faktor | Indikator | Butir Soal | Nomor Item |
|-------------------------------|-----------------------------|---|------------|------------|
| Penggunaan gadget | 1. Durasi penggunaan gadget | 1. Waktu penggunaan 2. Intesitas perhari | 1 1 | 1,3 |
| | 2. Fungsi gadget | 1. Hiburan 2. Belajar 3. Berkomunikasi dan bersosialisasi | 1 2 | 7,8,9,10 |
| Perkembangan sosial | 1. Bertanggung jawab | 1. Bertanggung jawab dalam kelompok | 2 | 1,2 |
| | 2. Bersosialisasi | 1. Menjalin relasi 2. Rasa ingin bersaing | 1 1 | 4,5,10 |
| | 3. Menjalin kepercayaan | 1. Percaya kepada orang tua | 1 | 8 |
| | 4. Motivasi | 1. Yang didapat karena pujian | 1 | 9 |
| Perkembangan emosional | 1. Pemahaman diri terhadap | 1. Memahami emosi yang dirasakan | 2 | 1,3,4,5,6 |

| | | | | |
|---|--|---|------|--|
| emosi yang dirasakan | marah sedih, malu, senang pada diri sendiri | | | |
| | 2. Memahami emosi yang dirasakan marah sedih, senang emosi pada orang lain | 1 | | |
| | 3. Peduli terhadap pandangan orang lain | 2 | | |
| 2. Berkontribusi pada keadaan emosional | 1. Dihadapkan situasi yang membuat anak memahami berbagai emosi | 1 | 8 | |
| 3. Mengendalikan emosi | 1. Mengendalikan emosinya dengan mencari alternatif lain | 2 | 9,10 | |
| Jumlah | | | 25 | |

F. Validitas, Reliabilitas, dan Normalitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu penilaian untuk mengukur ketepatan atau ketelitian suatu instrumen dalam mengukur suatu masalah. Langkah yang dilakukan adalah uji coba instrumen pada sampel yang digunakan 30 orang di SD Negeri Sukamanah. Uji validitas menggunakan *pearson product moment* dengan melihat nilai signifikansi dari setiap butir pertanyaan. Jika nilai signifikansi <0.05 dapat dikatakan valid dan sebaliknya jika nilai signifikansi >0.05 dapat dikatakan tidak valid (Ghozali, 2009). Validitas juga dapat dilihat dari nilai r table dan r hitung, diketahui r table untuk 76 responden yaitu 0,2257.

Menurut Sugiyono (2021) bahwa sebuah instrumen dapat dikatakan valid jika r hitung $> r$ tabel. Peneliti mengeliminasi pertanyaan yang tidak valid. Hasil perhitungan dengan menggunakan *pearson product moment* dengan melihat *pearson correlation* r hitung dan nilai signifikansi menunjukkan bahwa instrumen penggunaan gadget memiliki 6 butir pertanyaan yang valid, perkembangan sosial memiliki 7 pertanyaan yang valid, dan perkembangan emosional memiliki 8 pertanyaan yang valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu penilaian untuk mengukur tingkat konsisten dan kestabilan suatu instrumen jika diukur berulang-ulang. Reliabilitas dapat dilakukan secara internal yang dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir pada instrumen dengan teknik tertentu. Sedangkan reliabilitas yang dilakukan secara eksternal dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, dan

gabungan keduanya (Sugiyono, 2021). Pada penelitian ini dilakukan uji reliabilitas pada instrumen penggunaan gadget, perkembangan sosial dan emosional yang dilakukan di SDN Sukamanah. Uji reliabilitas ini menggunakan *cronbach alpha*, jika nilai *cronbach alpha* > 0,6 maka instrumen tersebut reliabel (Ghozali, 2009). Didapatkan hasil instrumen penggunaan gadget, perkembangan sosial dan perkembangan emosional dapat dikatakan reliabel karena instrumen memiliki hasil *cronbach alpha* > 0,6.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah cara untuk menentukan statistic yang digunakan dengan melihat apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan *Shapiro-wilk* karena memiliki responden < 100 (Putri, 2020). Dikatakan normal dapat menggunakan statistik parametrik jika nilai sig > 0.05 dan dikatakan tidak normal dapat menggunakan statistic non parametrik jika nilai sig < 0.05 (Sugiyono, 2021). Pada penelitian ini data tidak berdistribusi normal dengan hasil nilai sig < 0.05 sehingga dapat menggunakan statistik non parametrik.

G. Tehnik Analisa data dan Pengolahan Data

1. Tehnik Analisia Data

Statistik adalah cara untuk menguji hipotesis yang dilakukan pada penelitian. Dengan tujuan dari penelitian untuk melihat atau menguji hipotesis pada suatu fenomena peneliti menggunakan metode statistik inferensial, maka menggunakan uji statistik non parametrik.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan data demografi, karakteristik masing-masing responden (usia, jenis kelamin, jenis gadget dan lama penggunaan gadget), penggunaan gadget, perkembangan sosial dan emosional yang diteliti menggunakan frekuensi dengan melihat tabel frekuensi.

b. Analisis Bivariate

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis hubungan antar variable yang ada. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *spearman rank*.

1) Korelasi *Spearman Rank*

Pada korelasi spearman rank, data yang dikorelasikan berupa data ordinal. Jadi, korelasi *spearman rank* bekerja dengan data ordinal berjenjang atau ranking dan bebas distribusi (Sugiyono, 2021). Dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dengan:

ρ = korelasi spearman rank

l= Bilangan tetap

N= Jumlah sampel

b^2 = Jumlah kuadrat dan selisih rank variable x dan y

2. Pengolahan Data

Dalam penelitian pengolahan data sangat penting karena dapat mengkonversi data mentah (*raw data*) yang belum diolah menjadi bentuk yang informatif sehingga dapat digunakan atau disajikan. Peneliti harus memastikan data yang digunakan tervalidasi dan terimpan dengan baik untuk dianalisis, program yang dapat membantu dalam menganalisis data dengan menggunakan analisis statistik komputer *spss*. Rinaldi & Mujiyanto (2017) mengemukakan bahwa, tahap yang harus dilakukan pada pengolahan data yaitu:

a. *Editing*

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah memeriksa ulang data yang sudah terkumpul. Peneliti memastikan bahwa hasil penelitian sudah lengkap, jelas dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

b. *Coding*

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah menyederhanakan data yang berupa kalimat menjadi simbol atau angka untuk mempercepat saat *entry* data dan mempermudah saat analisis data.

c. *Data entry dan cleaning*

Dalam tahap *entry* data atau tabulasi peneliti melakukan pengelompokkan atau pengorganisasian kelompok data melalui tabel atau memindahkan kuesioner ke tabel. Sedangkan pada tahap *cleaning* peneliti melakukan proses pengecekan kembali terhadap data yang sudah *dientry* dengan mengeliminasi atau membersihkan kesalahan pengisian data saat proses *entry* atau tabulasi data.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Penelitian ini dilakukan secara *offline* pada bulan Juli dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner tentang penggunaan *gadget* dan perkembangan sosial dan emosional. Setelah pengajuan proposal diterima dan dinyatakan lulus pada tahap ujian proposal, peneliti mempersiapkan perizinan tempat penelitian dengan mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Universitas 'Aisyiyah Bandung yang kemudian ditunjukkan kepada kepala sekolah SDN Bojong Braja.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan pada bulan Agustus, hal pertama yang dilakukan dalam pelaksanaan pengumpulan data adalah peneliti memilih responden yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan yaitu kepada usia anak (6-12 tahun) atau anak kelas I sampai kelas VI. Peneliti akan melakukan pengambilan data dengan melibatkan guru, orang tua dan team peneliti (Enumerator) yang sudah dilakukan persamaan persepsi dalam pengisian instrumen. Setelah itu peneliti melakukan kontrak dan pengambilan data pada anak kelas IV – VI, khusus untuk Kelas I – III kontrak dan pengambilan data didampingi orang tua anak. Kemudian peneliti meminta persetujuan untuk menjadi responden, dengan menyebarkan kuesioner yang telah dibuat.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir dilakukan pada bulan Agustus dan telah selesai melakukan penelitian, peneliti menyusun laporan akhir sesuai dengan ketentuan pedoman telah ditentukan. Setelah laporan akhir telah dibuat, peneliti mempresentasikan hasil laporan dari penelitian yang telah dilakukan.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Tahap persiapan dilakukan pada bulan Juli 2022. Tahap pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 dan tahap akhir dilakukan pada bulan Agustus 2022. Penelitian dilakukan kepada responden anak usia sekolah dan khusus untuk anak kelas I – III pengambilan data didampingi orang tua, penelitian dilakukan di SDN Bojong Braja.

J. Etika penelitian

Etika penelitian berhubungan dengan norma yang berlaku, yaitu norma sopan santun yang memperhatikan adat dan kebiasaan yang berlaku di masyarakat, norma hukum tentang pemberlakuan sanksi saat terjadi pelanggaran, dan norma moral yang berperilaku baik dan bersikap jujur dalam penelitian. Penelitian ini telah mendapatkan *Ethical Approval* untuk penelitian kesehatan yang menggunakan manusia sebagai subjek penelitian dengan Nomor: 199/KEP. 01/UNISA-BANDUNG/V11/2022 yang disetujui oleh Komite Etik Universitas ‘Aisyiyah Bandung. Etika penelitian menurut (Rinaldi & Mujiyanto, 2017), yaitu:

1. *Respect for human dignity*

Yaitu menghormati harkat dan martabat manusia. Peneliti perlu meninjau kembali hak-hak responden yang diteliti untuk mendapatkan informasi berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Responden mempunyai kebebasan dalam menentukan pilihan dan terbebas dari paksaan untuk mengikuti kegiatan penelitian.

2. *Respect for privacy and confidentiality*

Yaitu peneliti harus menjaga privasi dan kerahasiaan responden yang diteliti. Semua yang berkaitan dengan responden yang diteliti harus mendapatkan izin jika dipublikasikan.

3. *Justice*

Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya. Semua responden harus diperlakukan dengan baik, sehingga adanya keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh responden.

4. *Beneficence & non maleficence.*

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi responden dan peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden.